

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam konteks kehidupan bernegara pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Triwiyanto, 2014).

Pendidikan merupakan salah satu dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, yang bertujuan memanusiakan manusia, mendewasakan diri, dan membuat perilaku menjadi yang lebih baik. Didalam pendidikan terdapat pendidikan keagamaan, sebagai seorang beragama islam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Didalam pendidikan di Indonesia ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang membimbing, mendidik bertujuan mengajak anak-anak dapat memahami, menghayati dan dapat mengamalkan ajaran dalam agama islam. hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengertian pembiasaan keteladanan dalam menciptakan suasana yang beragama Islam. Sehingga anak-anak tersebut

dapat menampilkan dirinya sebagai orang yang beriman bertaqwa kepada Allah STW.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha membenahi dan mengembangkan potensi diri manusia agar dapat menjadi hamba Allah yang beramal sebaik mungkin kepada Allah SWT. Karenanya pendidikan agama Islam harus diberikan kepada anak secara terus menerus dengan tujuan membentuk pribadi anak yang dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya secara tepat.

Dalam masa pandemi *Corona Virus Desease* (COVID-19) pemerintah negara Indonesia tidak memperbolehkan proses pembelajaran bertatap muka langsung dalam ruang kelas ataupun kegiatan disekolah. Tenaga pengajar akan kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran ketika tidak dilaksanakannya proses pembelajaran.

Dalam menanggapi masa pandemi tersebut para tenaga pengajar menggunakan metode *online* untuk melanjutkan proses pembelajaran. Agar tidak bertatap muka secara langsung dalam proses pembelajaran seperti proses pembelajaran didalam kelas.

Menurut Hamid Muhammad ada tiga kelompok besar dalam proses pelaksanaan proses pembelajaran pada saat pandemi. Kelompok yang pertama adalah peserta didik yang sudah terbiasa dengan pembelajaran *online* karena sekolah sudah menerapkannya secara penuh. Kelompok yang kedua adalah peserta didik yang melakukan pembelajaran semi daring.

Kelompok yang ketiga peserta didik yang tidak mempunyai akses internet, listrik, ataupun TV (kemdikbud, 2020).

Dalam proses belajar banyak pengajar menggunakan metode semi daring dengan menggunakan aplikasi *whasapp*. Dengan memberikan materi, soal-soal, dan tugas kepada peserta didik yang berada dirumah. Tenaga pengajar dengan peserta didik tidak akan berinteraksi secara langsung untuk memenuhi protokol kesehatan pemerintah.

Keadaan tersebut membuat tenaga pengajar tidak dapat mengawasi secara langsung peserta didik dalam memahami materi. Banyak faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran dengan metode seperti ini. Peserta didik yang mempunyai karakteristik kurangnya disiplin waktu yang membuat terhambatnya metode tersebut.

Peran orang tua sangat penting dalam membantu proses pembelajaran dengan metode tersebut. Dalam meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik agar tujuan dalam proses pembelajaran tidak terhambat. Dan peran tersebut membuat disiplin waktu terhadap peserta didik agar menjadi lebih baik

Banyak faktor –faktor peran rang tua terhadap meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik. Untuk membuat peserta didik masih mempunyai minat belajar pada masa pandemic disaat ini.

MTs Darul Ma'arif merupakan salah satu yang menggunakan metode semi daring tersebut dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Banyak orang tua berperan tinggi terhadap proses pembelajaran tersebut.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian di MTs Darul Ma'arif Pringapus dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Darul Ma'arif Pringapus”

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darul Ma'arif Pringapus” dengan alasan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam pembelajaran metode semi daring pada masa pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh pendidik agar pembelajaran tidak tertinggal karena pembelajaran tidak berjalan dengan metode-metode yang diharapkan ketika pembelajaran dilakukan di ruang kelas.

2. Kurangnya tanggung jawab peserta didik dalam menjalankan tugas yang diberikan pendidik, maka dibutuhkan faktor-faktor eksternal untuk membangun motivasi belajar peserta didik agar dapat menjalankan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan baik.
3. Setiap individu orang tua atau wali murid memiliki kepribadian masing-masing, bagaimana cara mereka berperan sebagai orang tua atau wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik akan berbeda-beda.
4. Penulis memilih MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang sebagai objek penelitian, keadaan letak sekolah tersebut mudah dijangkau, dan sekolah tersebut merupakan sekolah formal yang sama-sama dituntut pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk menghindarkan kesalahan pemahaman dalam memahami judul skripsi, maka penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan apa yang menyangkut dengan skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan pola tingkah laku yang menunjukkan ciri-ciri khusus atau khas dari seseorang. Peran juga dapat diartikan pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu (Hamalik, 2007)

2. Orang Tua

Orang tua mempunyai peranan penting dan dapat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak. Orang tua merupakan pendidik sejati (Purwanto, 2009).

3. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia motif merupakan kata benda yang berartikan pendorong, motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (V, 2016-2020).

Bisa diartikan motivasi merupakan dorongan yang dapat membuat suatu perbuatan atau tindakan seseorang. Perbuatan belajar pada peserta didik muncul karena adanya motivasi dalam melakukan perbuatan belajar. Motivasi memiliki peranan penting dalam upaya belajar.

Motivasi berperan penting dalam setiap kegiatan, tidak luput juga aktivitas belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi. Motivasi belajar adalah pendorong dari dalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan belajar dengan bertujuan menambah pengetahuan dan ketrampilan individu serta pengalaman.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran Islam dari al-Qur'an dan hadist, serta menjalankan Islam sebagai pandangan hidup di dunia dan di akhirat (Ramayulis, 2005). Menurut Ibnu Hajar yang dikutip oleh Muntholi'ah, Pendidikan Agama Islam sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya dalam tingkat tertentu. Yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam disini merupakan salah satu mata pelajaran di MTs Darul Ma'arif Pringapus Kab Semarang.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai pada tujuan penelitian maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darul Ma'arif Pringapus.
2. Apakah hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam masa pandemic covid-19 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darul Ma'arif Pringapus

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah tersusun oleh peneliti maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darul Ma'arif Pringapus.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darul Ma'arif Pringapus.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang sifatnya membandingkan fenomena yang terjadi pada antar kelompok. Disini peneliti ingin mengetahui tentang peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada saat pandemi Covid-19.

2. Jenis Data

Dalam jenis data penelitian ini menggunakan data data yang bersiat kualitatif. Yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* untuk meneliti pada obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan antara observasi, wawancara, dan

dokumentasi) dan hasil penelitian untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017). Data kualitatif tersebut ingin menjabarkan tentang opini-opini peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik MTs Darul Ma'arif Pringapus Semarang.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah merupakan data utama yang digunakan penelitian dalam bentuk kata-kata atau tindakan (Moleong, 2017). Data primer tersebut peneliti mendapatkan dari peserta didik MTs Darul Ma'arif Pringapus yang dijadikan sebagai sumber.
- b. Data sekunder adalah data yang dapat melengkapi atau sebagai data tambahan data primer atau data utama yang berupa dokumen-dokumen, data-data tertulis lainnya. Data ini akan diambil dari bahan-bahan yang diambil tentang sejarah dan letak geografis sekolah, sarana dan prasarana, visi dan misi, dan data yang ada sangkut pautnya dengan pokok bahasan.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi penelitian ini orang tua peserta didik dan peserta didik MTs Darul Ma'arif Pringapus Kab Semarang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga diartikan sebagai sebagian kecil dari seluruh objek. Peneliti mengambil sampel 18 orang yang terdiri dari peserta didik 9 orang peserta didik yang dijadikan responden peneliti dan 9 orang tua peserta didik.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk turun lapangan dengan cara mengamati objek yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Sugiyono, 2017).

Observasi ini dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan data para peserta didik MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau sebagai pemberi pertanyaan, dan terwawancara sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan (Suwandi, 2008).

Metode ini digunakan peneliti dalam mendapatkan gambaran umum dari orang tua peserta didik dan peserta didik untuk memperoleh keterangan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui teknik pencarian dan penemuan bukti-bukti (Saebani, 2012). Dari setiap catatan yang tertulis yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian baik yang sudah dipersiapkan atau tidak dipersiapkan.

Metode dokumentasi digunakan untuk penunjang tau sebagai pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan MTs Darul Ma'arif Pingapus Kabupaten Semarang. Dokumen tersebut berupa sejarah, letak Sekolah, daftar peserta didik, daftar guru, prestasi belajar, dan sarana prasarana.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan hal sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Miles and Hubermans, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kotak pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu yang cukup, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip utamanya adalah kronologi. Tahapan dalam analisi data tertata, yang pertama membangun sajian. Dalam tahap membangun sajian dengan cara yang mudah bergerak kedepan adalah memecahkan inovasi dalam komponen atau aspek khusus, dengan menggunakan baris matriks. Kolom matriks adalah jangka waktu, dari pengumpulan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu tertentu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu (Huberman, 2007)

Yang kedua adalah memasukkan data. Pada tahap yang kedua ini seorang analisis dapat mencari perubahan-perubahan yang terjadi pada fenomena-fenomena yang akan diteliti tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dapat dituliskan sebagai catatan-catatan lapangan.

Yang ketiga adalah menganalisis data. Pada tahap ketiga ini seorang peneliti dapat memahami lebih dalam tentang apa yang terjadi dalam fenomena-fenomena dengan mengacu kembali kepada aspek-aspek lain dalam catatan lapangan. Dalam analisi data ini dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian sejak sebelum memasuki penelitian, selama dalam masa memasuki penelitian, sampai setelah selesai dari penelitian.

G. Uji Validitas Data

Dalam penelitian data bisa dinyatakan valid ketika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti dilapangan (Sugiyono, 2017). Kebenaran yang terjadi pada data ini tidak bersifat tunggal, akan tetapi bersifat jamak tergantung pada kemampuan peneliti mengkontruksi fenomena yang diamati.

1. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini triangulasi memiliki arti sebagai data dari beberapa sumber dengan beberapa cara, dan beberapa waktu. Dengan hal-hal tersebut dapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2017). Terdapat tiga cara untuk melakukan uji kredibilitas penelitian dengan triangulasi, antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2017). Untuk menguji kredibilitas tentang motivasi peserta didik, maka peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh dari data wawancara dengan peserta didik, data wawancara dengan orang tua peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara terhadap orang tua peserta didik dan peserta didik kemudian dicek ulang dengan observasi dan diperkuat dengan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat berpengaruh dalam kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara pada waktu pagi hari saat narasumber masih segar akan memberikan hasil yang lebih valid dan kredibel karena narasumber masih belum banyak menemukan masalah (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dengan melakukan uji beberapa waktu yang berbeda.

Setelah melakukan uji validitas data dengan triangulasi, peneliti melakukan pengecekan ulang dari data data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan dalam waktu yang berbeda agar bisa dikatakan valid.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, ada dua bagian yang termuat dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagian Muka

Pada bagian muka ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar lampiran, daftar table.

2. Bagian isi

Dalam bagian isi ini dari Bab I Pendahuluan yang meliputi dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, analisis data, uji validitas data, sistematika penulisan skripsi

Bab II kajian teori terdiri atas pendidikan agama islam yang meliputi pengertian pendidikan agama islam, dasar pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam, materi pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam. Pembahasan berikutnya adalah peran orang tua yang meliputi pengertian orang tua, pengertian peran orang tua, tanggung jawab orang tua terhadap anak, hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Pembahasan selanjutnya adalah tentang motivasi belajar yang meliputi dengan pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, faktor-faktor dalam meningkatkan motivasi belajar.

Bab III peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 di MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten

Semarang yang meliputi dengan sejarah berdiri dan letak geografi MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang, profil MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang, visi, misi, dan tujuan MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang, keadaan saran dan prasarana, data peserta didik MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang, data orang tua atau wali murid MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang, hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di MTS Darul Ma'arif Pringapus Kabupaten Semarang.

Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

